

**KEWAJIBAN PEMBINAAN ORANG TUA TERHADAP ANAK DALAM
MEMBANGUN KELUARGA HARMONIS PERSPEKTIF
HUKUM KELUARGA ISLAM
(Studi kasus di Desa Danawinangun Kec. Klangeran Kab. Cirebon)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (SH)
Jurusan Hukum Keluarga (HK)
Fakultas Syariah



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

Oleh:

SYAIFUL FAJAR

NIM : 2108201071

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON
1446 H / 2025 M**

ABSTRAK

SYAIFUL FAJAR, NIM: 2108201071, “KEWAJIBAN PEMBINAAN ORANG TUA TERHADAP ANAK DALAM MEMBANGUN KELUARGA HARMONIS PERSPEKTIF HUKUM KELUARGA ISLAM” (Studi kasus di Desa Danawinangun Kec. Klungenan Kab. Cirebon)

Orangtua memiliki banyak cara dalam memberikan pembinaan kepada anak, baik dengan memberikan pendidikan formal, pendidikan nonformal, maupun pendidikan informal. Sebagai tempat pertama dalam memberikan pendidikan, orangtua seharusnya memberikan contoh yang baik karena anak sifatnya imitasi yaitu berperilaku sesuai apa yang mereka lihat dan mendengar di lingkungannya. Anak akan mudah menirukan apa yang dilakukan oleh orangtuanya. Kehidupan anak sangat bergantung pada apa-apa yang diberikan kepada anak itulah yang menjadi anak itu sesuai apa yang didapatkan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui masalah bagaimana kewajiban pembinaan orang tua terhadap anak dalam membangun keluarga harmonis? Kemudian mencari apa faktor kendala pembinaan orang tua terhadap anak dalam membangun keluarga harmonis? Lalu ingin mencari tau bagaimana kewajiban pembinaan orang tua terhadap anak ditinjau menurut hukum Islam?. Untuk memperoleh jawaban dari pertanyaan tersebut penyusun menggunakan penelitian lapangan dengan data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi yang kemudian di analisis menggunakan metode kualitatif dianalisis menggunakan pendekatan Empiris dan Normatif, Pendekatan ini berupaya memahami fenomena berdasarkan dua dimensi, fakta yang bisa diobservasi empiris dan nilai-nilai atau norma yang ideal normatif.

Dan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pembinaan orang tua terhadap anak di Desa Danawinangun tidak sesuai dengan pembinaan orang tua terhadap anak perspektif hukum keluarga Islam, karena pertama, Terdapat dua jenis pola pembinaan orang tua terhadap anak yaitu pola pembinaan permisif dan pola pembinaan otoriter, Kedua, terdapat beberapa faktor kendala pembinaan orang tua terhadap anak di desa danawinangun yaitu faktor kesibukan orang tua, faktor ekonomi, faktor lingkungan, faktor rendahnya pendidikan. Ketiga, dalam hukum keluarga islam membangun keluarga harmonis ketenangan dan ketentraman situasi dalam keluarga harus senantiasa diciptakan guna membantu perkembangan anak.

Kata kunci: pembinaan, Orang tua, Anak

ABSTRACT

SYAIFUL FAJAR, NIM: 2108201071, 'PARENTAL GUIDANCE OBLIGATIONS TOWARDS CHILDREN IN BUILDING A HARMONIOUS FAMILY FROM THE PERSPECTIVE OF ISLAMIC FAMILY LAW' (Studi kasus di Desa Danawinangun Kec. Klagenan Kab. Cirebon)

Parents have many ways to provide education to children, either by providing formal education, non-formal education, or informal education. As the first place in providing education, parents should provide a good example because children are imitative in nature, namely behaving according to what they see and hear in their environment. Children will easily imitate what their parents do. A child's life is very dependent on what is given to the child, that is what the child becomes according to what is obtained

The author is interested in discussing the problem of how is the obligation of parental guidance for children in building a harmonious family? Then find out what are the factors that hinder parental guidance for children in building a harmonious family? Then want to find out how is the obligation of parental guidance for children reviewed according to Islamic law? To obtain answers to these questions, the author uses field research with data collected through interviews, observations which are then analyzed using qualitative methods analyzed using the Empirical and Normative approaches. This approach seeks to understand phenomena based on two dimensions, facts that can be observed empirically and ideal normative values or norms.

And the results of the research conducted by the author in Danawinangun Village can be concluded that parental guidance for children in Danawinangun Village is not in accordance with parental guidance for children from the perspective of Islamic family law, because first, there are two types of parental guidance patterns for children, namely permissive guidance patterns and authoritarian guidance patterns, Second, there are several factors that hinder parental guidance for children in Danawinangun Village, namely the busyness of parents, economic factors, environmental factors, and low education factors. Third, in Islamic family law, building a harmonious family, peace and tranquility of the family situation must always be created to help children's development.

Keywords: guidance, Parents, Children

الملخص

من متناغمة أسرة بناء في الأبناء توجيه تجاه الوالدين التزامات "، 2108201071: نيم الفجر، شيخ
"الإسلامي الأسرة قانون منظور

غير التعليم أو الرسمي، التعليم توفير خلال من سواء لأطفالهم، التعليم لتوفير عديدة طرق الآباء لدى أن هو التعليم في فعله الوالدين على ينبغي ما أول إن. الرسمي غير التعليم أو الرسمي، بيتهم في ويسمعون يرون ما حسب يتصرفون أنهم أي بطبعهم، تقليديون الأطفال لأن حسنة، قدوة يقدموا ما أي للطفل، يُعطى ما على كبير بشكل تعتمد الطفل حياة. بسهولة أبؤهم يفعله ما بتقليد الأطفال يقوم سوف عليه يحصل لما وفقاً ال عليه يصبح

العوامل ابح ثم متناغمة؟ أسرة بناء في أبنائهم توجيه في الوالدين واجبات هي ما قضية بمناقشة الكاتب يهتم الوالدين واجب مراجعة تتم كيف تعرف أن تريد ثم متناغمة؟ أسرة بناء في للأبناء الوالدين توجيه تعوق التي البحث المؤلف يستخدم الأسئلة، لهذه إجابات على وللحصول الإسلامية؟ الشريعة في أبنائهم توجيه في أساليب باستخدام ذلك بعد تحليلها يتم والتي والملاحظات المقابلات خلال من جمعها تم بيانات الميداني بعدين، على بناء الظواهر فهم إلى النهج هذا ويسعى. والمعياري التجريبي النهج باستخدام تحليلها يتم نوعية المعايير أو المثالية المعيارية والقيم تجريبياً ملاحظتها يمكن التي الحقائق

للأطفال الأبوي التوجيه أن استنتاج يمكن داناويناجون قرية في المؤلف أجراه الذي البحث نتائج خلال ومن أولاً، وذلك الإسلامي، الأسرة قانون منظور من للأطفال الأبوي التوجيه مع يتفق لا داناويناجون قرية في التوجيه وأنماط المتساهلة التوجيه أنماط وهما للأطفال، الأبوي التوجيه أنماط من نوعين هناك لأن عوامل وهي داناويناجون، قرية في للأطفال الأبوي التوجيه تعوق عوامل عدة هناك ثانياً، الاستبدادية الأسرة قانون في ثالثاً، التعليم انخفاض وعوامل البيئية، والعوامل الاقتصادية، والعوامل الوالدين، انشغال في المساعدة أجل من دائماً الأسرة داخل وسلمي هادئ جو خلق يتطلب متناغمة أسرة بناء فإن الإسلامي، الطفل نمو

الأطفال الآباء، التدريب،: البحث الكلمات

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SEKELAH NURJATI CIREBON

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

IMPLEMENTASI PERUBAHAN BATAS USIA PERNIKAHAN PERSPEKTIF MASLAHAH MURSALAH (Studi Normatif Terhadap Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Jurusan Hukum Keluarga (HK)
Fakultas Syariah (FS)

Oleh:

SYAEFUL FAJAR
NIM : 2108201074

Menyetujui:

Pembimbing 1



Ahmad Khoirudin M.H
NIP. 198711292019031005

Pembimbing 2



Achmad Otong Bustomi Lc., M.Ag
NIP. 197312232007011022

Mengetahui:



Kepala Jurusan Hukum Keluarga

Dr. H. Asep Saepullah M.H.I
NIP. 197209152000031001
NOTA DINAS

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Syari'ah

Di

Cirebon

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudara **Syaiful Fajar**, NIM : 2108201071 dengan judul **"KEWAJIBAN PEMBINAAN ORANG TUA TERHADAP ANAK DALAM MEMBANGUN KELUARGA HARMONIS PERSPEKTIF HUKUM KELUARGA ISLAM"** (Studi kasus di Desa Danawinangun Kec. Klangeran Kab. Cirebon). Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut diatas sudah dapat diajukan pada Jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah) Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon untuk di munaqasyahkan.

Wassalāmu'alaikum Wr. Wb.

Menyetujui:

Pembimbing 1



Ahmad Khoirudin M.H
NIP. 198711292019031005

Pembimbing 2



Achmad Otong Bustomi Lc., M.Ag
NIP. 197312232007011022

Mengetahui:

Ketua Jurusan Hukum Keluarga



Dr. H. Asep Saepullah M.H.I
NIP. 197209152000031001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “KEWAJIBAN PEMBINAAN ORANG TUA TERHADAP ANAK DALAM MEMBANGUN KELUARGA HARMONIS PERSPEKTIF HUKUM KELUARGA ISLAM” (Studi kasus di Desa Danawinangun Kec. Klangeran Kab. Cirebon). oleh Syaiful Fajar. NIM: 2108201071, telah diajikan dalam sidang munaqasyah Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon pada tanggal 2024. skripsi telah diterima sebagai salah satu syarat mendapat gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah) Fakultas Syari’ah pada Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah:

Ketua sidang,



Dr. H. Asep Saepullah M.H.I
NIP. 197209152000031001

Sekretaris Sidang,

H. Nursyamsudin M.A
NIP. 197108162003121002

Penguji I,

Akhmad Shodikin, S.Ag., M.H.I.
NIP.19731104200710001

Penguji II,

H. Nursyamsudin M.A
NIP. 197108162003121002

PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI

Bismillāhirrahmānirrahīm

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Syaiful Fajar

NIM : 2108201071

Tempat Tanggal Lahir : Cirebon, 13 Agustus 2000

Alamat : Jl. Nyimas Endang Geulis , Blok Penggung, RT.10/RW05,
Desa Danawinangun Kecamatan Klangeran Kabupaten
Cirebon

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul berjudul **“KEWAJIBAN PEMBINAAN ORANG TUA TERHADAP ANAK DALAM MEMBANGUN KELUARGA HARMONIS PERSPEKTIF HUKUM KELUARGA ISLAM” (Studi kasus di Desa Danawinangun Kec. Klangeran Kab. Cirebon)** ini beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Seluruh ide, pendapat, atau materi dari sumber lain telah dikutip dengan penulisan referensi yang sesuai.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan atau ada klaim terhadap keaslian karya saya ini.

Cirebon, 8 Februari 2025



SYAIFUL FAJAR

NIM. 2108201071

KATA PERSEMBAHAN

Puji syukur atas segala nikmat yang telah Allah SWT berikan kepada saya, sehingga saya sampai pada titik ini. Atas nikmat dan karunia-Nya saya bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat ku kasihi dan kusayangi, Bapakku dan Ibuku tercinta. Sebagai salah satu bentuk rasa hormat dan terimakasihku kepada orang tuaku yang telah mendukung, memotivasi serta menyemangati kala semangat untuk menulis karya ini meredup. Rasa cinta dan kasih yang engkau berikan tak terkira namun hanya ku balas dengan selembar kertas yang bertuliskan cinta dan persembahan. Semoga dengan hal ini dapat menjadi awal untuk membuat ibu dan bapak bangga dan bahagia karna saya sadar selama ini saya belum bisa membahagiakan kalian dan hanya dapat membuat kalian emosi.

Kepada Bapak dan Ibuku (Bapak Abu Khoer dan Ibu Umiri) terimakasih karena telah selalu mendukung dan mendoakan anaknya. Dan terimakasih karena selalu membiayai sebagian pembayaran ukt dan mendukung saya untuk berkuliah.

صَغِيرًا رَبَّيَانِي كَمَا وَارَحَمَهُمَا وَلِوَالِدَيَّ لِي اَغْفِرُ رَبِّ

Artinya: “Tuhanku, ampunilah dosaku dan (dosa) kedua orang tuaku. Sayangilah keduanya sebagaimana keduanya menyayangiku diwaktu aku kecil.”

DATA RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Indramayu pada tanggal 13 Agustus 2000. Dengan penuh kasih sayang, penulis dibesarkan dengan diberi nama Syaiful Fajar. Penulis adalah anak ke Enam dari pasangan bapak Abu Khoer dan ibu Umiri.

Jenjang pendidikan yang ditempuh adalah:

1. SDN 3 Danawinangun
2. SMPN 2 Jamblang
3. MA Mafatihul Huda
4. UINSSC

Penulis mengikuti program S-1 pada Fakultas Syari'ah Jurusan Hukum Keluarga (Akhwal Syaksyah) dan mengambil judul skripsi **KEWAJIBAN PEMBINAAN ORANG TUA TERHADAP ANAK DALAM MEMBANGUN KELUARGA HARMONIS PERSPEKTIF HUKUM KELUARGA ISLAM (Studi kasus di Desa Danawinangun Kec. Klangeran Kab. Cirebon)**, dibawah bimbingan Bapak Ahmad Khoirudin, dan Bapak Achmad Otong Bustomi Dengan daftar riwayat hidup ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

MOTTO HIDUP

“Selesai apa yang sudah dimulai...”

**Kerjakanlah semampu kita karena sesungguhnya hasil akan sesuai apa yang
kita kerjakan....**



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Ilahi Rabbi yang telah memberikan nikmat sehat sehingga penulis dapat menyusun sebuah penelitian yang berjudul **“KEWAJIBAN PEMBINAAN ORANG TUA TERHADAP ANAK DALAM MEMBANGUN KELUARGA HARMONIS PERSPEKTIF HUKUM KELUARGA ISLAM”**(Studi kasus di Desa Danawinangun Kec. Klangeran Kab. Cirebon). Shalawat serta salam senantiasa tercurah limpahkan kepada kekasih Allah Swt, Nabi Muhammad Saw, kepada keluarganya, keturunannya, sahabat-sahabatnya dan para sahabat-sahabat yang selalu setia dalam memegang teguh ajaran-ajaran Islam yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang.

Laporan hasil penelitian skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Hukum (SH) pada Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah (FASYA) Universitas Agama Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis menyadari bahwa tidak sedikit tantangan yang dihadapi, namun berkat kesungguhan hati serta semangat dari orang-orang terdekat dan terkasih akhirnya penulis dapat menyelesaikannya. Oleh karena itu penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih sebesar-besarnya dan rasa hormat yang tulus kepada :

1. Bapak Dr. Aan Jaelani, M. Ag, Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Edy Setiawan, Dekan Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak Asep Saepulloh, MHI, selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
4. Bapak H. Nursyamduin, MA, selaku Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.
5. Bapak Ahmad khoirudin selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktunya, pikirannya dan dengan sabar dan teliti memberikan saran dan masukan selama proses penyusunan skripsi ini.

6. Bapak Achmad Otong Bustomi selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktunya, pikirannya dan dengan sabar dan teliti memberikan saran dan masukan selama proses penyusunan skripsi ini.
7. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Hukum Keluarga, terimakasih atas ilmu yang telah diberikan kepada penulis.
8. Kedua orang tua penulis, Bapak Abu Khoer dan Ibu Umiri yang telah merawat, mendidik dan memberikan dukungan kepada penulis. Terimakasih atas semua doa yang telah kalian panjatkan disetiap waktu untuk anakmu ini. Ketika salah satu harapan penulis terkabul itu adalah merupakan karena doa kalian orang terkasihku.
9. Seluruh kakak adikku yang berjumlah 10 bersaudara, yang telah mendukung dan saling membantu dalam proses perkuliah sampai selesainya penelitian ini.
10. Seluruh mahasiswa Hukum Keluarga angkatan 2021 yang telah saling memberikan semangat, motivasi serta dukungan kepada teman yang lainnya.
11. Seluruh teman-teman Hukum Keluarga B angkatan 2021 yang telah memberikan kenangan indah.
12. Calon istri Siti Khoiriyah insyaallah, yang membersamai dari awal masuk kuliah sampai selesainya penelitian ini.
13. Haris asy'ari dan Mohammed madda fadliansyah, sebagai sahabat seperjuangan dari masa sekolah.

Cirebon, 27 Februari 2025

Penyusun



Syaiful Fajar
NIM: 2108201071

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
الملخص.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI.....	vii
KATA PERSEMBAHAN	viii
DATA RIWAYAT HIDUP.....	ix
MOTTO HIDUP	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Penelitian Terdahulu	6
E. Kerangka Pemikiran.....	12
F. Metodologi Penelitian	16
G. Sistematika Penulisan.....	19
BAB II KEWAJIBAN PEMBINAAN ORANG TUA TERHADAP ANAK PERSPEKTIF HUKUM KELUARGA ISLAM.....	20
A. Keluarga Harmonis	20
1. Pengertian Keluarga Harmonis.....	20
2. Ciri-ciri Keluarga Harmonis.....	21
3. Langkah-Langkah Mengharmoniskan Rumah Tangga	23
4. Faktor Ketidakharmonisan Rumah Tangga.....	24
B. Pembinaan Orang Tua	25
1. Pengertian Dan Dasar Hukum	25

2. Jenis-Jenis Pola Pembinaan.....	25
3. Tanggung Jawab Pembinaan Anak	27
C. Konsep <i>Tarbiyah</i>	28
D. Hukum Keluarga Islam	31
BAB III PROFIL DESA DANAWINANGUN	35
A. Gambaran Umum Desa Danawinangun.....	35
1. Sejarah Desa Danawinangun.....	35
2. Kondisi Geografis.....	37
B. Gambaran Umum Demografis Desa, Pemerintah Desa, dan Jumlah Penduduk.....	37
C. Kondisi Masyarakat Tentang Kewajiban Pembinaan Orang Tua Terhadap Anak	41
BAB IV PEMBAHASAN.....	45
A. Analisis Pembinaan Orang Tua di Desa Danawinangun Dalam Membangun Keluarga Harmonis	45
B. Analisis Faktor Kedala Orang Tua Dalam Pembinaan Terhadap Anak Dalam Membangun Keluarga Harmonis.....	50
C. Analisis pembinaan Orang Tua Terhadap Anak Dalam Membangun Keluarga Harmonis Perspektif Hukum Kelarga Islam.....	55
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543b//U/1987. Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er

ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	a	a
ِ	Kasrah	i	i
ُ	Dammah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...	Fathah dan ya	ai	a dan u
وُ...	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سُئِلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوَّلَ haula

C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
ى...	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
و...	Dammah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnahal-munawwarah/al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birr

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

F. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْئٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- | | |
|--|---|
| - وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ
rāziqīn/ | Wa innallāha lahuwa khair ar-
rāziqīn/ |
| - بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا | Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
Bismillāhi majrehā wa mursāhā |

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- | | |
|---|---|
| - الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | Alhamdu lillāhi rabbi al-'ālamīn/
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn |
| - الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ | Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm |

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu

disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī'an/Lillāhil-amru jamī'an

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

